

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan berasal dari bahasa Inggris "*action research*", merupakan suatu metode penelitian. Penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok dalam mengorganisasi suatu kondisi, dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka, dan membuat pengalaman mereka dapat di akses oleh orang lain.

1. Penelitian, adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan.
2. Tindakan, dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

56

Dari penjelasan diatas, maka pengetian PTK adalah suatu proses pengkajian masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri dalam usaha untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh yang terjadi dalam setiap prosesnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas model *Kurt Lewin*. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh *Kurt Levin* yang mana dalam model ini 1 siklus terdiri dari 4 langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflekting*).³ Model ini menggambarkan sebuah spiral dari suatu siklus kegiatan, yang mana dalam sebuah penyelesaian masalah bisa diperlukan lebih dari satu siklus, dan siklus-siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan. Berikut adalah gambar alur prosedur PTK model *Kurt Lewin*

³ Rido kurnianto dkk, *Penelitian Tindakan kelas paket 5*, (surabaya: Aprinta, 2009), 12.

- ## B. Setting dan Subyek Penelitian

a. Tempat penelitian : MI Bina Bangsa Surabaya

b. Waktu penelitian : Semester ganjil tahun ajaran 2016-2017

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 23 siswa dalam satu kelas, yng terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Variabel-variabel yang dijadikan titik vokus dalam PTK ini adalah:

- [illegible]

3. Variable output : Peningkatan kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di ndonesia mata pelajara IPS kelas V.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas model *Kurt Lewin* yang nama model ini dirancang dalam bentuk siklus dan setiap siklusnya memuat beberapa tahap. Adapun prosedur dalam pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan hal sebagai berikut:

- Observasi atau pengamatan proses pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas V

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I yang dilakukan berdasarkan penyebab masalah yang telah diketahui melalui kegiatan pra siklus adalah adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan di kelas.

3) Membuat instrumen untuk memperoleh data dan hasil tindakan, yaitu berupa lembar Instrumen penilaian proses untuk mengukur kemampuan mengenal dalam proses pembelajaran, instrumen soal latihan untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai peningkatan kemampuan Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Aksi atau tindakan (*acting*)

Dalam tahap ini, guru melakukan tindakan yang telah disusun pada RPP. Adapun kegiatan yang dilakukan guru seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Kegiatan Guru dalam Rencana Pembelajaran (RPP)

Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Strategi dan Metode
10 menit	Kegiatan Pembuka 1. Menjawab salam dari guru 2. Siswa menjawab kabar 3. Salah satu siswa memimpin doa 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Guru memberi apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk memancing ingatan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan menunjukkan salah satu gambar kegiatan ekonomi.. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa.	Metode tanya jawab
70 menit	Kegiatan Inti 1. Eksplorasi • Masing-masing siswa menerima bahan materi dari guru tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. • Siswa mengamati media peta kosep. • Guru mengajak siswa untuk mengenal	Metode Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Permainan

	materi terkait kegiatan ekonomi di Indonesia dengan mengamati, dan mengaitkan bagian-bagian materi dengan menggunakan peta konsep. - Siswa dan guru berdiskusi bersama melakukan tanya jawab serta mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan media peta konsep. 2. Elaborasi - Siswa membentuk 8 kelompok dengan jumlah setiap kelompok adalah 3 orang untuk melakukan permainan memcocokkan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi. - Setelah membentuk kelompok kemudian masing-masing siwa diberi kesempatan selama 5 menit untuk mepedalam materi berdiskusi dengan teman sekelompoknya menggunakan peta konsep masing-masing. - Masing-masing kelompok berdiskusi, dan berlomba untuk melengkapi kolom peta konsep tentang jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi di Indonesia. - Setelah semua selesai masing-masing kelompok membacakan hasil pekerjaannya dan kelompok lain saling menyimak. - Setelah selesai permainan, kemudian guru memberikan soal sebagai tugas evaluasi individu. 1. Konfirmasi - Guru dan siswa memberikan tanggapan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. - Siswa mendapatkan penguatan dari guru dari berbagai sumber.	
10 menit	Penutup - Siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini(menyimpulkan dan memberi umpan balik) - Guru melakukan refleksi untuk pertemuan hari ini. - Guru memberikan tindak lanjut berupa PR - Salah satu siswa sesuai absen memimpin doa. - Siswa menjawab salam dari guru.	Ceramah, tanya jawab

d. Refleksi (*reflecting*).

- 1) Mengevaluasi hasil proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Mencatat dan menganalisis kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran.

- 1) Mengevaluasi hasil proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Mencatat dan menganalisis kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran.

[illegible]

Tabel 3.2
Pedoman Instrumen Wawancara Guru Sebelum Melakukan Penelitian Kepada Guru Kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya

Nama Guru :	
Tanggal Wawancara :	
1.	Berapa Jumlah siswa kela V MI Bina Bangsa Surabaya?
2.	Bagaimana proses pembelaran IPS di kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya?
3.	Persiapan apa yang dilakukan sebelum proses pembelajaran?
4.	Bagaimana tingkat kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia?
5.	Apa saja media yang digunakan pada saat pembelajaran IPS terutama pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia?
6.	Apa kendala yang anda alami pada saat mengajarkan pembelajaran IPS terutama pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia?
7.	Usaha apa yang pernah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mmengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di ndonesia pada mata pelajaran IPS kelas V MI Bina Bangsa Surabaya?

Tabel 3.2 di atas merupakan pedoman instrument yang digunakan untuk wawancara terhadap guru mengenai kondisi awal dan kemampuan awal siswa tentang kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pedoman Instrumen Wawancara Guru Sesudah Melakukan Penelitian Kepada Guru Kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya

Nama Guru : Tanggal Wawancara : 1. Bagaimana aktivitas dalam proses pembelajaran? 2. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan media peta konsep dalam pembelajaran IPS kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya? 3. Menurut anda apa kelebihan yang diperoleh dari penerapan stmedia peta konsep pada mata pelajran IPS terutama pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia? 4. Menurut anda apa kekuranga dari penerapan media peta konsep? 5. Apa saran yang anda untuk perbaikan praktek selanjutnya?
--

Tabel 3.4
Pedoman Instrumen Wawancara Siswa Sebelum Melakukan
Penelitian Kepada Siswa Kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya

Adapun tabel 3.4 merupakan tabel yang berikan tentang pedoman wawancara kepada siswa mengenai pembelajaran IPS yang selama ini siswa alami, meliputi perasaan terhadap mata pelajaran IPS dan kesulitan-kesulitan yang siswa hadapi. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui tentang pembelajaran IPS yang siswa alami.

Tabel 3.5
Pedoman Instrumen Wawancara Siswa Sesudah Melakukan Penelitian Kepada Siswa Kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya

[illegible]

dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan peta konsep?

Sedangkan Tabel 3.5 berikan pedoman wawancara kepada siswa setelah mereka mengalami pembelajaran dengan menggunakan peta konsep. Adapun wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui perasaan siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan menggunakan media peta konsep dan apa manfaat yang siswa peroleh dengan penerapan media tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁵ Adapun data yang tersedia dari dokumentasi adalah berbentuk susrat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang penulis paparkan adalah dalam bentuk foto kegiatan belajar siswa, serta hasil peningkatan kemampuan mengenal siswa yang diperoleh dari setiap siklusnya.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁶ Model observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis

⁵ Ibid, .154

⁶ Rido kurnianto dkk, *Penelitian Tindakan kelas paket 7*, (surabaya: Aprinta, 2009), 9.

observasi partisipasi, dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan langsung berpartisipasi langsung, hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamat.⁷

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Nilai	
		Iya	Tidak
1.	Kegiatan awal (pendahuluan)		
	a. Siswa menjawab salam dari guru		
	b. Siswa menjawab kabar siswa		
	c. Siswa melaksanakan perintah guru untuk memimpin doa		
	d. Siswa merespon saat guru mengapsen siswa		
	e. Siswa merespon saat guru memberi apersepsi dan melakukan tanya jawab dan menunjukkan gambar tentang kegiatan produksi		
	f. Siswa merespon saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas.		
	g. Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanggapi motivasi yang diberi guru.		
2.	Kegiatan Inti		
	d. Eksplorasi		
	Siswa menerima bahan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi		
	Siswa melakukan diskusi terkait materi dengan guru.		
	e. Elaborasi		
	Siswa memberntuk menjadi 8 kelompok		
	Siswa mempelajari materi selam 5 menit		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru tentang apa yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya		
	siswa menjalankan insruksi guru saat bermain berlomba untuk melengkapi kolom peta konsep tentang jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi di Indonesia.		
	Siswa menjakankan permainan dengan baik dan tidak gaduh		
	Siswa menerima soal sebagai tugas evaluasi dan mengerjakannya dengan baik.		
	f. Konfirmasi		
	Siswa memperhatikan tanggapan guru dengan baik.		

Tabel 3.10
Rubrik Penilaian Proses Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis
Usaha dan kegiatan Ekonomi di Indonesia

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah Skor	Nilai
		A	B		

A = Mencocokkan atau memasangkan antara istilah dan penjelasan

B = Menyebutkan istilah dan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi materi

Tabel 3.11
**Kriteria Penilaian Proses kemampuan Mengenal Jenis-
Jenis Usaha dan kegiatan Ekonomi di Indonesia**

Aspek	Skor	Keterangan
A	1	- Mampu mencocokkan >3 istilah yang terdapat dalam materi jenis-jenis usaha dan ekonomi antara penjelasan dan nama dengan kurang baik dan masih memerlukan bimbingan.
	2	- Mampu mencocokkan 4-6 istilah yang terdapat dalam materi jenis-jenis usaha dan ekonomi antara penjelasan dan nama dengan cukup baik.
	3	- Mampu mencocokkan 7-9 istilah yang terdapat dalam materi jenis-jenis usaha dan ekonomi antara penjelasan dan nama dengan baik.
	4	- Mampu mencocokkan 11 istilah yang terdapat dalam materi jenis-jenis usaha dan ekonomi antara penjelasan dan nama dengan sempurna.

2) Penyajian data

3) Verifikasi/penarikan kesimpulan

Analisi data lainnya juga berupa informasi bentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran serta fakta sesuai data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk memenuhi peningkatan kemampuan mengidentifikasi siswa dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Data kuantitatif (hasil observasi guru dan siswa, serta hasil observasi proses dan tes mengenai kemampuan mengenal) akan

dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya media peta konsep.

1) Standar ketuntasan individu

Secara individu, siswa dianggap telah mampu mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia apabila secara proses dan evaluasi siswa telah mencapai indikator-indikator kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia serta hasil nilai yang diperoleh mencapai sama atau lebih dari KKM yang telah ditentukan, yaitu 75 dan standar ketuntasan kemampuan mengenal yaitu 80.

Untuk menentukan ketuntasan dalam hal mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia setiap siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100$$

Rumus 3.1 Menghitung Ketuntasan Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

data yang diperoleh dari observasi tersebut, kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Nilai Hasil Observasi Guru dan Siswa

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
90-100	Sangat Baik
80- 89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
>59	Sangat Kurang

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang ditetapkan peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran. Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia mata pelajaran IPS minimal mencapai 80.
2. Prosentase jumlah siswa yang tuntas dalam hal kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi meningkat minimal 80%.
3. Meningkatnya prosentase nilai siswa melalui media peta konsep mencapai minimal 80%. Pencapaian tersebut dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75.
4. Prosentase nilai observasi aktifitas guru minimal mencapai 80.
5. Prosentase nilai observasi aktivitas siswa minimal mencapai 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi kolabolator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator, guru juga menjadi observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tim Peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- ## 1. Guru Kolaborasi

Nama : Drs. A. Hafid, M. Pd.I

Status : Guru IPS kelas V Mi Bina Bangsa Surabaya

Tugas : Observer aktivitas guru dan siswa

- ## 2. Peneliti

- bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan